BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penelitian dalam rangka menyusun laporan, penelitian ini dilakukan dalam rangka memperoleh data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang menyangkut.

Menurut Husein Umar (2003:303) mengatakan bahwa : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.” Objek penelitian yang dipilih oleh penulis ialah mengenai kompetensi pelaku usaha terhadap kinerja UKM. Unit pengamatan dilakukan pada Sentra Kerajinan Jaket Kulit Sukaregang Garut **.**

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif. Menurut M. Nazir (2003:54), mendefinisikan metode deskriptif yaitu: ”suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2007:6), adalah:“penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian

deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima".

Sehingga metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian ,yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh Kompetensi Pelaku Usaha terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kuli Garut. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaruh variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependent*, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat. Menurut **Sugiyono (2006:18)**, menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengujian Hipotesis
5. Metode Penelitian
6. Menyusun *Instrument* Penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian. Fenomena dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kompetensi Pelaku Usaha terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut masih belum optimal dalam pengelolaannya karena Kinerja yang baik harus didukung kompetensi yang baik, baik itu kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan juga kompetensi kemampuan. UKM kerajinan jaket kulit Garut yang mengalami kemunduran merupakan UKM yang memiliki kompetensi yang lemah sehingga penerapan dari pembinaan dan pengembangan dari organisasi masyarakat maupun dari pemerintah menjadi tidak berpengaruh.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Masalah dalam penelitian ini meliputi Bagaimana Kompetensi yang dimiliki SDM UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut, Bagaimana Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut, dan Seberapa besar pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan

berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis Menurut Suryana (2003 :5) menyatakan :"Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada kinerja, Kinerja bagi pelaku usaha merupakan tujuan yang ingin dicapainya**".**

Menurut Suryana (2006:66**)** menyatakan : "Untuk menjadi pelaku usaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (business vision) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang".

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah **"Adanya Pengaruh Kompetensi Pelaku Usaha terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut".**

5. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan statistik deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun *Instrument* Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun *instrument* penelitian. *Instrument* penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data. *Instrument* pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum *instrument* digunakan untuk pengumpulan data, maka *instrument* penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pegukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Selanjutnya penulis mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan regresi linier untuk membuktikan sejauh mana pengaruh Kompetensi Pelaku Usaha terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut, Korelasi *Pearson* untuk meneliti erat tidaknya pengaruh Kompetensi Pelaku Usaha terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut, koefisien determinasi untuk menilai besarnya pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yg Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Pelaku UKM	Cross Sectional
T - 2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Pelaku UKM	Cross Sectional
T - 3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Pelaku UKM	Cross Sectional
T - 4	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Pelaku UKM	Cross Sectional
T - 5	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Pelaku UKM	Cross Sectional
T - 6	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan Explanatory Surver*	Pelaku UKM	Cross Sectional
T - 7	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan Explanatory Surver*	Pelaku UKM	Cross Sectional

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu **"PENGARUH KOMPETENSI PELAKU USAHA TERHADAP KINERJA UKM KERAJINAN JAKET KULIT GARUT".**

1. Variabel Independent

Variabel independent adalah suatu variabel bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel independen merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya, dimana dalam hal ini variabel independen Kompetensi.

2. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel tidak bebas atau variabel terikat yang artinya variabel tersebut merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang dihasilkan oleh variabel independen, dimana dalam hal ini variabel dependen (y) adalah Kinerja.

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Kompetensi (Variabel X)	"Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada kinerja, Kinerja bagi pelaku usaha merupakan tujuan yang ingin dicapainya". **Suryana(2003 :5)**	1.Pengetahuan		• Tingkat pendidikan yang dimiliki • Tingkat Pengetahuan untuk peningkatan kompetensi kerja • Tingkat Keikut sertaan dalam pembinaan dan pengembangan	Ordinal	• Pemilik UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut
		2.Keterampilan (*Skill*)		• Tingkat pengaplikasian pengetahuan • Tingkat pelaku usaha mengembang kan usahanya • Tingkat keterampilan penggunaan teknologi modern pembuatan Jaket Kulit	Ordinal	• Pemilik UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut
		3. Kemampuan (*Ability*)		• Tingkat kemampuan pelaku usaha dalam berinovasi • Tingkat kemampuan dalam bidang usaha • Tingkat persaingan dengan usaha jaket	Ordinal	• Pemilik UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut

				kulit sejenis.		
Kinerja (Variabel Y)	”Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan ”. **Mathis dan Jackson**		1. Kualitas Kerja	• Tingkat Kualitas kerja pengusaha • Tingkat Pencapaian target pengusaha	Ordinal	• Pemilik UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut
			2. Kuantitas Kerja	• Tingkat Kuantitas kerja pengusaha • Tingkat Kemampuan Pengusaha dalam menjalankan strategi perusahaan	Ordinal	• Pemilik UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut
			3. Waktu Kerja	• Tingkat kemampuan pengusaha dalam menyelesaikan tugas sesuai waktu yg ditentukan.	Ordinal	• Pemilik UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut
			4. Kerja Sama dengan Rekan Pelaku Usaha	• Tingkat kerja sama kegiatan usaha	Ordinal	• Pemilik UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian tersebut diperoleh. Sumber data penelitian ini diperoleh dengan secara langsung dan ada pula yang tidak secara langsung.

Ada dua Jenis Sumber data penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

”Data primer merupakan data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama” **(Umi Narimawati 2008:98)** Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang dinginkan dapat diperoleh secara langsung dari objek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah “pemilik UKM “.

2. Sumber Data Sekunder

“Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan”. **(Umi Narimawati 2008:94)** Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder adalah data atau dokumen – dokumen yang ada disekitar lingkungan objek penelitian

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2004:72), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian yaitu “Kompetensi terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut”. Maka yang menjadi populasi pada penelitian

ini adalah pengusaha UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut yang berjumlah 342 UKM.

2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2009:116),** sampel adalah bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang diambil dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun untuk menentukan jumlah sampel (n) yang digunakan adalah mengacu pada pendekatan Slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 5%)

Maka

$$n = \frac{342}{1 + 342\,(0.5)^2} \qquad n = 77{,}375$$

Dibulatkan menjadi = 80

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka *(Library Research)*

Suatu penelitian yang bersifat teoritis, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli dari berbagai buku pengetahuan dan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

Dalam teknik ini peneliti langsung terjun dilapangan pada Sentra Kerajinan Jaket Kulit Sukaregang. yang menjadi objek penelitian untuk mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data yang diperlukan. Adapun cara yang ditempuh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi *(Observation)*

Pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya. Data atau informasi diperoleh secara langsung dari sumber-sumber tertulis yang diberikan sehingga pengumpulan data yang dibutuhkan dapat dipercaya kebenarannya.

b. Wawancara *(Interview)*

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkepentingan atau ahli yang kompetensi dalam bidangnya.

c. Kuesioner

Memberikan kuesioner kepada responden yang bertujuan untuk menganalisis jawaban responden menyangkut peranan sejauh mana pengaruh kompetensi Pelaku Usaha terhadap kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut.

3.2.4.1 Uji Validitas

Validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan pernyataan dari alat penelitian dalam menjalankan fungsinya, uji validitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi independent variabel dengan apa yang diukur, sebelum kuesioner disebar kepada responden terpilih, maka harus diadakan uji validitas terlebih dahulu pada butir-butir pertanyaan pada kuesioner. Uji validitas ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana alat ukur, dalam hal ini kuesioner mengukur apa yang hendak diukur atau sejauhmana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran, semakin tinggi validitas suatu tes maka alat tersebut semakin mengenai sasaranya atau semakin menunjukan apa yang seharusnya diukur.

Kemudian menurut Masrun yang dikutip Sugiyono (2003:124) mengatakan *Item* yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Apabila alat ukur tersebut berada < 0,3 (tidak valid) dan > 0,3 Valid). Berdasarkan dari pengertian tersebut maka hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan dan pernyataan mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan r kritis = 0,300 apabila alat ukur tersebut berada < 0,300 (tidak valid). Pengujian statistik mengacu pada kriteria :

- **$r_{hitung} < r_{kritis}$ maka tidak valid**
- **$r_{hitung} > r_{kritis}$ maka valid**

Untuk pengujian validitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan program *excel* dalam tabulasi data dan memasukkan data tersebut ke dalam program *SPSS 17.0 for windows.*

- **Kompetensi Pengetahuan (*knowledge*)**

Tabel 3.3
Uji Validitas Kompetensi Pengetahuan

No	Item Pertanyaan	r-hitung	r-kritis	Keterangan
1	P1	0.706	0.300	Valid
2	P2	0.619	0.300	Valid
3	P3	0.502	0.300	Valid
4	P4	0.531	0.300	Valid

Hasil uji validitas pada Kompetensi Pengetahuan *(knowledge)* menunjukan bahwa seluruh item yang ada pada variabel tersebut adalah valid, karena nilai r-hitung dari masing-masing item adalah lebih besar dari r-kritis.

- **Kompetensi Keterampilan (*skill*)**

Tabel 3.4
Uji Validitas Kompetensi Keterampilan

No	Item Pertanyaan	r-hitung	r-kritis	Keterangan
1	P5	0.466	0.300	Valid
2	P6	0.505	0.300	Valid
3	P7	0.500	0.300	Valid
4	P8	0.360	0.300	Valid

Hasil uji validitas pada Kompetensi Keterampilan (*skill*) menunjukan bahwa seluruh item yang ada pada variabel tersebut adalah valid, karena nilai r-hitung dari masing-masing item adalah lebih besar dari r-kritis.

- **Kompetensi Kemampuan (*Ability*)**

Tabel 3.5
Uji Validitas Kompetensi Kemampuan

No	Item Pertanyaan	r-hitung	r-kritis	Keterangan
1	P9	0.535	0.300	Valid
2	P10	2.000	0.300	Valid
3	P11	0.388	0.300	Valid
4	P12	0.538	0.300	Valid

Hasil uji validitas pada Kompetensi Kemampuan (*Ability*) menunjukan bahwa seluruh item yang ada pada variabel tersebut adalah valid, karena nilai r-hitung dari masing-masing item adalah lebih besar dari r-kritis.

- **Kinerja**

Tabel 3.6
Uji Validitas Kinerja

No	Item Pertanyaan	r-hitung	r-kritis	Keterangan
1	P13	0.396	0.300	Valid
2	P14	0.652	0.300	Valid
3	P15	0.526	0.300	Valid
4	P16	0.529	0.300	Valid
5	P17	0.596	0.300	Valid
6	P18	0.582	0.300	Valid

Hasil uji validitas pada Variabel Kinerja menunjukan bahwa seluruh item yang ada pada variabel tersebut adalah valid, karena nilai r-hitung dari masing-masing item adalah lebih besar dari r-kritis.

3.2.4.2 Uji Realibitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Teknik perhitungan reabilitas yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cronbach's Alpha* sedangkan dalam perhitungan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 17.0 for *windows*. Tes realibitas untuk skala likert paling sering menggunakan analisis item, yaitu masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan skor totalnya. Menurut Sugiono (2003;124) menyatakan bahwa besarnya koefisien batasan minimun reabilitas adalah antar 0.6 dan 0.7. Kemudian *output* dibandingkan dengan uji signifikansi dengan uji t. Pengujian ini dilakukan dengan teknik belah dua, dengan langkah kerja sebagai berikut:

1. Membagi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan menjadi dua, belahan pertama (total ganjil) dan belahan kedua (total genap);
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan atau pernyataan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total untuk masing-masing responden;
3. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua dengan Pearson *Product Moment*;
4. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan atau pernyataan dengan rumus *spearman brown:*

   Sugiyono (2010:359), menyatakan bahwa rumus *spearman brown* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_{xy} = Reliabilitas untuk seluruh instrumen.

r_b = Korelasi Pearson *Product Moment* antar belahan ganjil dan belahan genap dari instrumen.

- **Kompetensi Pengetahuan (*knowledge*)**

Tabel 3.7
Uji reliabel Kompetensi Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	4

Dari Hasil Uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's alpha pada Kompetensi Pengetahuan (*knowledge*) adalah 0.781 dengan nilai lebih besar dari 0.6, sehingga dapat dikatakan item pertanyaan pada variabel tersebut adalah Reliabel.

- **Kompetensi Keterampilan (*skill*)**

Tabel 3.8
Uji reliabel Kompetensi Keterampilan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	4

Dari Hasil Uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's alpha pada Kompetensi Keterampilan (*skill*) adalah 0.676 dengan nilai lebih besar dari 0.6, sehingga dapat dikatakan item pertanyaan pada variabel tersebut adalah Reliabel.

- **Kompetensi Kemampuan (*Ability*)**

Tabel 3.9
Uji Reliabel Kompetensi Kemampuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	4

Dari Hasil Uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's alpha pada Kompetensi Kemampuan (*Ability*) adalah 0.706 dengan nilai lebih besar dari 0.6, sehingga dapat dikatakan item pertanyaan pada variabel tersebut adalah Reliabel.

- **Kinerja**

Tabel 3.10
Uji Reliabel Kinerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	6

Dari Hasil Uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's alpha pada Variabel Kinerja adalah 0.793 dengan nilai lebih besar dari 0.6, sehingga dapat dikatakan item pertanyaan pada variabel tersebut adalah Reliabel.

3.2.4.3 Metode Analisis Deskriptif/Kualitatif

Analisis Deskriptif/kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, sangat tidak setuju. Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2007:84)

Sugiyono (2004:89), mengatakan bahwa jawaban responden kemudian diberi skor dengan menggunakan skala likert, seperti terdapat pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.11
Skala Likert

Jawaban	Skala Nilai
Sangat Setuju	**5**
Setuju	**4**
Cukup	**3**
Tidak Setuju	**2**
Sangat Tidak Setuju	**1**

Sumber : Sugiyono (2004:89)

3.2.4.4 MSI (*Method of Succesive Interval*)

a. Analisis Koefisien Korelasi Pearson *Product Moment*

Didasarkan pada data yang ada pada penelitian ini dimana data berskala ordinal telah dirubah menjadi skala interval dengan *Method of Succesive Interval* (MSI) maka korelasi yang digunakan adalah koefisien korelasi Pearson *Product Moment* guna mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan data, selain menggunakan langkah-langkah diatas, penulis menggunakan alat bantu *software* SPSS 17.0 *for windows*. Setelah koefisien korelasi Pearson *Product Moment* diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pendistribusian (rs) kedalam

pengujian uji t untuk menguji tingkat signifikan korelasi tersebut, dengan ketentuan kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

1. Jika nilai $r > 0$, artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (*independent*), maka semakin besar pula nilai variabel Y (*dependent*).
2. Jika nilai $r < 0$, artinya terjadi hubungan linear negatif, makin kecil nilai variabel X (*independent*), maka semakin kecil nilai variabel Y (*dependent*).
3. Jika Nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X (*independent)* dengan variabel Y (*dependent*).
4. Jika nilai $r = 1$ atau -1, artinya terjadi hubungan linear sempurna yaitu berupa garis lurus untuk r yang semakin mengarah angka 0, maka garis semakin tidak lurus.

Penafsiran nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2010:231) lebih jelasnya dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 3.12

Interprestasi Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2010:231)

Hipotesis :

- $H_0 : \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi Pengetahuan, Kompetensi Keterampilan dan Kompetensi Kemampuan secara bersama-sama terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut.
- $H_1 : \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi Pengetahuan, Kompetensi Keterampilan dan Kompetensi Kemampuan secara bersama-sama terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut.

Tabel 3.13
Koefisien Korelasi

Correlations

		Kompetensi (X)	Kinerja (Y)
Kompetensi (X)	Pearson Correlation	1	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Kinerja (Y)	Pearson Correlation	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien korelasi yang signifikan (p-value < 0.05) antara variabel Kompetensi dengan kinerja yaitu sebesar 0,774. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Kompetensi dengan kinerja, artinya jika kompetensi meningkat maka kinerja juga akan meningkat, begitu pula

sebaliknya jika kompetensi turun maka kinerja juga akan turun. Hubungan antara Kompetensi dengan kinerja tersebut memiliki tipe hubungan yang kuat, karena berada pada rentang nilai 0.600 – 0.799.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak perubahan variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan asumsi dasar faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap *(ceteris paribus)*.

Tabel 3.14
Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774[a]	.599	.594	2.517193

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (X)

Dari tabel diatas diperoleh koefisien determinasi atau R Square adalah 0.599 artinya 59,9% variabel terikat yaitu Kinerja (Y) variasinya dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi (X). Sisanya sebesar 40,1 % dijelaskan oleh variabel diluar variabel yang digunakan (error).

3.2.5. Rancangan Analisis dan Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana data kuantitatif diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada pelaku usaha UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut. Metode kuantitatif dilakukan dengan alat bantu statistik, metode statistik digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (Independent) yang kemudian disebut variabel X yang terdiri dari sub Variabel X1, sub Variabel X2 dan sub Variabel X3 dengan variabel titik bebas (Dependent) yang kemudian disebut variabel Y. Data yang dianalisis diperoleh dari kuesioner dengan memberikan ceklist pada kolom jawaban yang telah disediakan. Selanjutnya dipindahkan ke *coaling sheet*, lalu diurut atau dirangking berdasarkan nilai terbesar. Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan atau pertanyaan tipe *Likert*, penjelasan skala *Likert* dikemukakan oleh Sugiono (2004;86) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, yaitu : Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15
Skor Atas jawaban kuesioner

No	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

3.2.5.2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis, yaitu menentukan ada tidaknya pengaruh Kompetensi (variabel X) sebagai variabel bebas, Kinerja (variabel Y) sebagai variabel tidak bebas/tergantung. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, berdasarkan perumusan hipotesis menjadi 2 yaitu :

1. Uji F (simultan)

- $H_0 : \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi Pengetahuan, Kompetensi Keterampilan dan Kompetensi Kemampuan secara bersama-sama terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut.
- $H_1 : \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi Pengetahuan, Kompetensi Keterampilan dan Kompetensi Kemampuan secara bersama-sama terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut.Untuk menguji hipotesa tersebut, maka dilakukan tes signifikan terhadap r dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$ Dengan dk = n – 2 (Husein Umar, 2002 : 316)

Dimana : t = statistik uji korelasi

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian

Kriteria pengujian adalah Ho jika harga dari rumus di atas (t_{hitung}) yang didapat dari tabel distribusi *t* dengan $\acute{\alpha}$ = 0.05 (5%) untuk mengetahui diterima atau ditolak, dinyatakan melalui kriteria yang sesuai dengan yang dikemukakan oleh Husein Umar (2000:316-317) yaitu :

1. Jika nilai t_{tabel} > nilai t_{hitung}

   Maka Ho ada pada daerah penerimaan, berarti H1 diterima atau Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UKM.

2. Jika nilai t_{tabel} < nilai t_{hitung}

   Maka Ho terdapat pada daerah penolakan, berarti H1 diterima atau Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja UKM.

Kriteria :

Bila nilai t_{hitung} < nilai t_{tabel}, maka Ho diterima

Bila nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel}, maka Ho ditolak

t_{hitung} > t_{tabel} maka Ho ditolak H1 diterima.

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan kriteria - kriteria yang ditetapkan dengan teori untuk masalah yang diteliti. Seperti gambar berikut ini :

Dimana :

1. Dengan tingkat signifikan (α) = 0,05

2. Derajat kebebasan (dk) = n – 2

Tabel 3.16
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1296.003	3	432.001	272.681	.000[a]
	Residual	120.405	76	1.584		
	Total	1416.408	79			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kemampuan (X3), Kompetensi Pengetahuan (X1), Kompetensi Keterampilan (X2)

b. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Keputusan : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi Pengetahuan, Kompetensi Keterampilan dan Kompetensi Kemampuan secara bersama-sama terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut.

(p-value 0.000)< 0.05 → **Tolak Ho**

Dari tabel diatas menunjukan nilai signifikansi adalah 0.000 yang bernilai kurang dari $\alpha = 0.05$, oleh karena itu keputusan adalah Tolak H_0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi Pengetahuan, Kompetensi Keterampilan dan Kompetensi Kemampuan secara bersama-sama terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut.

1. Uji T (Parsial)

Tabel 3.17
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.024	.681		.035	.972
	Kompetensi Pengetahuan (X1)	.177	.083	.124	2.126	.037
	Kompetensi Keterampilan (X2)	.417	.126	.290	3.307	.001
	Kompetensi Kemampuan (X3)	.896	.116	.587	7.734	.000

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

- **Kompetensi Pengetahuan (X1)**

Hipotesis :

Ho: $\beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara Kompetensi Pengetahuan terhadap Kinerja.

Ha: $\beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara Kompetensi Pengetahuan terhadap Kinerja.

Keputusan : Terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara Kompetensi Pengetahuan terhadap Kinerja.

(p-value 0.037<0.05) → **Tolak Ho**

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara Kompetensi Pengetahuan terhadap Kinerja.

- **Kompetensi Keterampilan (X2)**

Hipotesis :

Ho: $\beta_3 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara Kompetensi Keterampilan terhadap Kinerja.

Ha: $\beta_3 \neq 0$, terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara Kompetensi Keterampilan terhadap Kinerja.

Keputusan : Terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara Kompetensi Keterampilan terhadap Kinerja.

(p-value 0.001<0.05) → **Tolak Ho**

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara Kompetensi Keterampilan terhadap Kinerja.

- **Kompetensi Kemampuan (X3)**

Hipotesis :

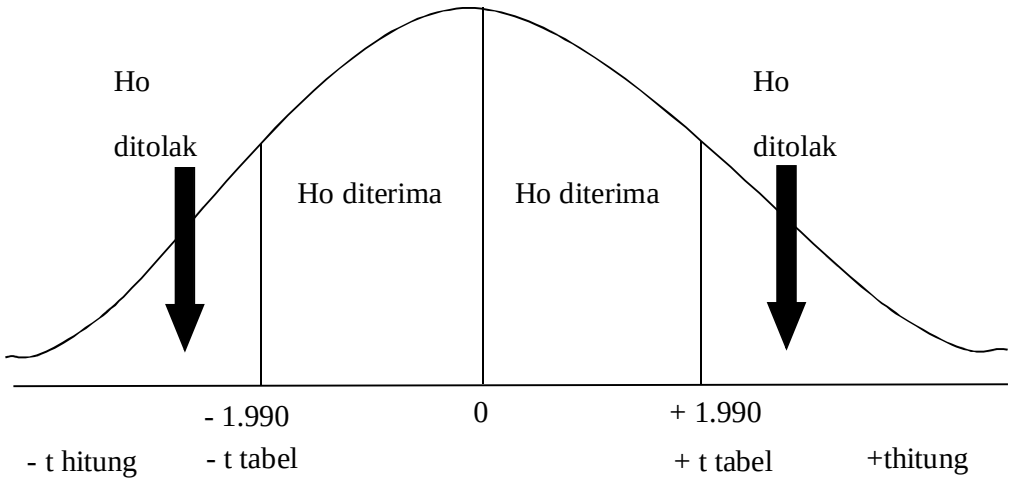
Ho: $\beta_4 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara Kompetensi Kemampuan terhadap Kinerja.

Ha: $\beta_4 \neq 0$, terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara Kompetensi Kemampuan terhadap Kinerja.

Keputusan : Terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara Kompetensi Kemampuan terhadap Kinerja.

(p-value 0.000<0.05) → **Tolak Ho**

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara Kompetensi Kemampuan terhadap Kinerja.



Gambar 3.1
Kurva Pengujian Hipotesis

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa thitung dari ketiga variabel berada pada daerah penolakan Ho, yang menunjukkan bahwa kompetensi Pengetahuan, Kompetensi Keterampilan dan Kompetensi Kemampuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UKM Kerajinan Jaket Kulit Garut.